

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Periode pasca persalinan meliputi masa transisi kritis bagi ibu, bayi dan keluarganya secara fisiologi, emosional dan sosial baik di negara maju maupun negara terbelakang, perhatian utama bagi ibu dan bayi terlalu banyak tertuju pada masa kehamilan persalinan, dan masa pasca persalinan. Keadaan ini disebabkan oleh konsekuensi ekonomi, disamping itu rendahnya peranan fasilitas kesehatan dalam menyediakan pelayanan kesehatan yang cukup berkualitas. Rendahnya kualitas pelayanan kesehatan juga menyebabkan rendahnya keberhasilan promosi kesehatan dan deteksi dini serta pelaksanaan yang adekuat terhadap masalah dan penyakit yang timbul pada masa pasca persalinan (Saifuddin, 2014).

Berdasarkan Hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2015, angka kematian ibu di Indonesia masih tinggi sebesar 309 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini turun jika di bandingkan pada tahun 2012 yang hanya 359 per 100.000 kelahiran hidup. Target global SDG's (*Sustainable Development Goals*) tahun 2030 adalah menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup (Qonitun, 2018).

Menurut profil kesehatan provinsi Lampung 2013, Penyebab kasus kematian ibu di Provinsi lampung tahun 2013 disebabkan oleh perdarahan sebanyak 30

kasus, eklampsi sebanyak 29 kasus, infeksi sebanyak 6 kasus, partus lama sebanyak 0 kasus, aborsi sebanyak 1 kasus dan lain-lain sebanyak 34 kasus.

AKI yang dihasilkan SDKI dan SKRT hanya menggambarkan angka nasional, tidak dirancang untuk mengukur angka kematian ibu menurut Provinsi (karena memerlukan sampel & biaya yang sangat besar). Angka Kematian Ibu sampai saat ini baru diperoleh d survey-survey terbatas. AKI selama tahun 1997 – 2012 cenderung meningkat kembali dimana d 370 per 100.000 kelahiran hidup menjadi 359 per 100.000 kelahiran hidup tahun 2012, sedangkan kematian ibu tertinggi ada di Kabupaten Lampung Tengah (Profil Kesehatan Provinsi Lampung, 2013).

Masa nifas masa dimulai beberapa jam sesudah lahirnya plasenta sampai 6 minggu (42 h) setelah melahirkan. Pada masa nifas ini terjadi perubahan-perubahan fisik maupun psikis berupa organ reproduksi, terjadinya proses laktasi, terbentuknya hubungan antara orang tua dan bayi dengan memberi dukungan. Asuhan kebidanan pada masa nifas merupakan hal yang sangat penting, karena periode ini merupakan masa kritis bagi bagi ibu, bayi, dan keluarganya secara fisiologis, emosional dan sosial (Marmi, 2011).

Melihat masalah dan pentingnya peran bidan dalam menangani masalah yang timbul maka penulis tertarik untuk menyusun studi kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas Ny. A di PMB Yeti Kristiyanti, S.ST .

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Penulis mampu melaksanakan konsep asuhan kebidanan secara komprehensif pada kasus ibu nifas Ny. A Postpartum normal di PMB Yeti Kristiyanti, S.ST .

2. Tujuan Khusus

Penulis mampu melaksanakan :

- a. Mampu melakukan pengkajian sesuai data subjektif dan objektif dan memberikan asuhan kebidanan pada Ny. A di PMB Yeti Kristiyanti, S.ST
- b. Mampu menegakkan diagnosa kebidanan pada Ny. A di PMB Yeti Kristiyanti, S.ST
- c. Mampu menentukan perencanaan sesuai dengan asuhan kebidanan pada kasus Ny. A di PMB Yeti Kristiyanti, S.ST
- d. Mampu melakukan penatalaksanaan sesuai dengan asuhan kebidanan pada kasus Ny. A di PMB Yeti Kristiyanti, S.ST.
- e. Mampu melakukan evaluasi tindakan yang sesuai dengan asuhan kebidanan pada kasus Ny. A di PMB Yeti Kristiyanti, S.ST
- f. Mampu melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan yang telah dilaksanakan dengan benar pada kasus Ny.A di PMB Yeti Kristiyanti, S.ST sesuai dalam bentuk SOAP

C. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Studi kasus ini sebagai sarana dalam mengaplikasikan seluruh teori ilmu yang telah didapat selama perkuliahan mengenai asuhan kebidanan pada ibu nifas terhadap praktek dilapangan

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi dapat menilai sejauh mana kemampuan mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan yang telah didapat dengan mempraktekan dan menerapkan pada pasien secara langsung.

3. Bagi Lahan Praktik

Dapat menjadi bahan pertimbangan sebagai upaya peningkatan mutu dalam memberikan asuhan kebidanan khususnya pada ibu nifas.

4. Bagi Pasien

Klien mendapat pengetahuan tentang masa nifas dan asuhan nifas serta klien dapat menerapkan asuhan tersebut di rumah.

D. Ruang Lingkup

1. Subjek

Subjek pada study kasus asuhan kebidanan komprehensif ibu nifas pada Ny. A di PMB Yeti Kristiyanti, S.ST.

2. Waktu

Study kasus asuhan kebidanan komprehensif dilaksanakan pada Hari Kamis, tanggal 02 Mei 2019.

3. Tempat

Study kasus ini dilaksanakan di PMB Yeti Kristiyanti, S.ST di sidoharjo Pringsewu, Kab.Pringsewu.

E. Metode Penulisan

1. Observasi

Pengamatan langsung ke lapangan.

2. Wawancara

Menanyakan langsung kepada pasien.

3. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan langsung kepada pasien yang menjadi obyek dengan cara inspeksi, palpasi, auskultasi, perkusi.

4. Dokumentasi

Pengumpulan data dan kasus pasien.

5. Studi kepustakaan

Sebagai referensi dan sumber penulis.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan laporan yang digunakan dalam pembuatan laporan kasus ini dibagi menjadi 5 BAB sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang, tujuan (umum dan khusus), ruang lingkup, metode penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN TEORITIS

Berisi tentang konsep dasar penyakit meliputi definisi, tujuan, factor resiko, patofisiologi, tanda dan gejala, komplikasi, dampak, penatalaksanaan dan asuhan kebidanan meliputi pengkajian, diagnose kebidanan dan rencana kebidanan.

BAB III : TINJAUAN KASUS

Terdiri dari pengkajian kebidanan, diagnose kebidanan, perencanaan kebidanan, pelaksanaan, catatan perkembangan dan evaluasi kebidanan.

BAB IV : PEMBAHASAN

Membandingkan antara konsep teorid BAB II dengan tinjauan kasus di BAB III meliputi pengkajian kebidanan, diagnosa kebidanan, dan evaluasi kebidanan.

BAB V : PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran.